

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini yaitu, pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif yang digunakan berfokus pada pertanyaan penelitian yang berdasarkan empiris, objektif, rasional, dan sistematis, serta data yang dihasilkan berupa angka (Masturohdan Nauro, 2018).

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, pendekatan *cross-sectional*. *Cross-sectional* adalah penelitian yang difokuskan pada waktu atau observasi variabel bebas dan variabel tertikat hanya satu kali dalam satu waktu (Nursalam, 2015).

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur sebesar 4.648 mahasiswa. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling*. Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu, sebanyak 369 responden yang merupakan mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada Mei-Juni 2021

2. Tempat

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi berdasarkan karakteristik yang diukur dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2015). Definisi operasional dibuat untuk mempermudah pelaksanaan dalam mengumpulkan data, mengolah data, dan menganalisis data. Definisi operasional penelitian ini, sebagai berikut:

Tabel 3.1 Variabel dan Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Independen: Tipe Kepribadian	Tipe Kepribadian intover dan ekstrover mahasiswa terhadap tingkat kecemasan pada saat pembelajaran daring, meliputi: 1. Social activity 2. Social facility 3. Impulsiveness (risk talking and adventure sameness). 4. Non introspective tendencies	Kuesioner	Tipe kepribadian menggunakan kuesioner yang terdiri dari 8 item pertanyaan, yang dengan uji normalitas dinyatakan berdistribusi tidak normal, sehingga menggunakan nilai median, kemudian dikategorikan sebagai berikut: Tipe Kepribadian introvert skor \geq 5,00 sebanyak 172 responden (46,6%) dan Tipe Kepribadian ekstrovert skor $<$ 5,00 sebanyak 197 responden (53,4%)	Nominal
2.	Dependen: Tingkat Kecemasan	Respon psikis karena adanya tekanan tidak nyaman disertai	Kuesioner <i>Hamilton Rating Scale for Anxiety (HARS)</i> dengan	1. Skor $<$ 14 (tidak ada kecemasan) sebanyak 61	Ordinal

perasaan khawatir yang berlebih pada mahasiswa, meliputi:	14 parameter kecemasan, dengan skala likert Nilai 0 = tidak ada gejala/keluhan	responden (16,5%)
a. Perasaan cemas	Nilai 1 = gejala ringan/satu dari gejala yang ada	2. Skor 14-20 (kecemasan ringan) sebanyak 70 responden (19,0%)
b. Ketegangan	Nilai 2 = gejala sedang/separuh dari gejala yang ada	3. Skor 21-27 (kecemasan sedang) sebanyak 64 responden (17,3%)
c. Ketakutan	Nilai 3 = gejala berat/lebih dari separuh dari gejala yang ada	4. Skor 28-41 (kecemasan berat) sebanyak 118 responden (32,0%)
d. Gangguan tidur	Nilai 4 = gejala sekali/semua dari gejala yang ada	5. Skor 42-56 (kecemasan sangat berat) sebanyak 56 responden (15,2%)
e. Gangguan cemas		
f. Perasaan depresi		
g. Tanda-tanda gangguan somatik		
h. Sensorik, gejala kardiovaskular		
i. Gejala pernafasan		
j. Gejala gastrointestinal		
k. Gejala urogenital		
l. Gejala otonom		
m. Perasaan yang dialami		

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengamati, mengukur, atau mengevaluasi fenomena. Data dari pengukuran tersebut kemudian dianalisis dan digunakan sebagai bukti untuk penelitian. Oleh karena itu, peralatan atau alat ukur merupakan komponen penting dalam penelitian.

Jenis instrumen yang dapat digunakan dapat dikelompokkan menjadi 5 (lima), yaitu: (1) biofisiologis, (2) observasi, (3) wawancara, (4) kuesioner, dan (5) Skala (Nursalam, 2015). Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan yang digunakan berdasarkan dari indikator dari masing-

masing variabel.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi 3 bagian yaitu : karakteristik responden (identitas responden : nama, usia/umur, jenis kelamin, dan program studi), tipe kepribadian, dan tingkat kecemasan. Kuesioner dalam penelitian ini terdiri atas 4 item pernyataan tentang karakteristik responden, 8 item pertanyaan tentang tipe kepribadian, 14 item pernyataan tentang tingkat kecemasan. Instrumen penelitian ini terdiri atas dua bagian:

1. Kuesioner A berisi data karakteristik responden meliputi nama, umur, jenis kelamin, dan program studi.
2. Kuesioner B lembar kuesioner untuk tipe kepribadian menggunakan skala *guttman* yaitu 2 alternatif jawaban (Ya dan Tidak).

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Tipe Kepribadian

Aspek	Indikator	No. Item		Jumlah Item
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Social Activity	Interaksi sosial dan waktu yang digunakan dalam bersosial	-	1, 3	2
Social Facility	Keterampilan sosial dan kemampuan bicara individu	7	9	2
Impulsiveness	Perilaku dan hambatan sosial diri	2	6	2
Non introspective tendencies	Pengungkapan diri	4, 5, 8, 10	-	4
Total Item				10

3. Kuesioner C Lembar kuesioner tingkat kecemasan menggunakan skala *likert* dengan alternatif jawaban (0) tidak ada gejala/keluhan, (1) gejala ringan/satu dari gejala yang ada, (2) = gejala

sedang/sepuluh dari gejala yang ada, (3) gejala berat/lebih dari sepuluh dari gejala yang ada, dan (4) gejala berat sekali/semua dari gejala yang ada.

(Hamilton Anxiety Rating Scale)

No Pertanyaan	Parameter Cemas
1	Tentang perasaan cemas
2	Tentang Ketegangan
3	Tentang Ketakutan
4	Tentang gangguan tidur
5	Tentang gangguan kecemasan
6	Tentang perasaan depresi
7	Tanda-tanda gangguan somatik
8	Tentang sensorik
9	Gejala kardiovaskuler
10	Gejala pernafasan
11	Tentang Gastrointestinal
12	Tentang Urogenital
13	Gejala otonom
14	Perasaan yang dialami

Tabel 3.3 Kisi-kisi Kuesioner Kecemasan, HARS

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut (Kristanto, 2018) mengatakan uji validitas dilakukan agar instrumen dapat digunakan pada proses mengambil data dalam penelitian.

Validitas Konstruk (*Construct Related Validity*) merupakan uji validitas yang digunakan pada penelitian dengan skala Guttman dianalisis dengan menggunakan rumus *korelasi point biserial*.

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

r_{pbi} : Koefisien *korelasi point biserial*

M_p : Rata – rata skor total yang menjawab benar pada soal

M_t : Rata – rata skor total

SD_t : Standar deviasi skor total

P : Proporsi responden yang menjawab benar

q : Proporsi responden yang menjawab salah

Setelah dihitung r_{pbi} lalu dibandingkan dengan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%, jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka dikatajan bahwa pernyataan tersebut valid.

Uji validitas pada kuesioner variabel tipe kepribadian dengan responden uji validitas berjumlah 30 orang sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,36$. Perhitungan uji validitas instrumen penelitian sebagai berikut:

No. Item	Nilai r_{pbi} Hitung	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	-0,01	0,36	Invalid
2	0,44	0,36	Valid
3	0,49	0,36	Valid
4	0,50	0,36	Valid
5	0,47	0,36	Valid
6	0,32	0,36	Invalid
7	0,46	0,36	Valid
8	0,42	0,36	Valid
9	0,49	0,36	Valid
10	0,49	0,36	Valid

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Berdasarkan tabel di atas, dari 10 butir pertanyaan terdapat 2 butir pertanyaan yang tidak valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai r hitung $< 0,361$. Sehingga diperoleh 8 butir pertanyaan valid. Delapan butir pertanyaan ini kemudian disebar kepada responden.

No. Item	Nilai r_{pbi} Hitung	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1	0,56	0,36	Valid
2	0,71	0,36	Valid
3	0,58	0,36	Valid
4	0,62	0,36	Valid
5	0,63	0,36	Valid
6	0,58	0,36	Valid
7	0,55	0,36	Valid
8	0,56	0,36	Valid

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Independen

Reliabilitas merupakan pengukuran atau pengamatan yang dilakukan secara berkala dalam beberapa waktu mempunyai kesamaan hasil (Nursalam, 2015).

Dalam penelitian ini, untuk menguji reabilitas menggunakan rumus Kuder Richardson dengan KR-21.

Keterangan :

r_{11} : Koefisien reliabilitas Instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan

1 : Bilangan konstan

M_t : Mean total (rata-rata hitung dari skor total)

S_t^2 : Varians

Tabel 3.4 Kriteria Derajat Reliabilitas

Nilai	Kriteria
$0,000 < r_{11} \leq 0,200$	Sangat rendah
$0,200 < r_{11} \leq 0,400$	Rendah
$0,400 < r_{11} \leq 0,600$	Sedang
$0,600 < r_{11} \leq 0,800$	Tinggi
$0,800 < r_{11} \leq 1,000$	Sangat tinggi

Tabel 3.5 Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	Hasil Analisis	Keterangan
Tipe Kepribadian	0,75	Reliabel dengan derajat reliabilitas tinggi

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, kuesioner merupakan alat ukur berupa pernyataan keterangan tertulis responden dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang diketahuinya (Arikunto, 2013). Alat ukur ini digunakan peneliti untuk mengetahui tipe kepribadian, dan tingkat kecemasan pada responden. Responden memberikan jawaban dengan memilih jawaban yang disediakan pada *google form* pada apa yang responden rasakan.

H. Teknik Analisa Data

Menurut (Sujarweni, 2014) Teknik analisa data adalah mengelola data yang sebelumnya sudah diperoleh. Berikut ini langkah analisa data, yaitu:

1. Tahap pengumpulan data, dilakukan menggunakan instrumen yang telah digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk *google form*.
2. Tahap Editing, mengecek kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data.
3. Tahap coding, untuk memudahkan pengolahan data, setiap jawaban disajikan dalam format numerik. Pengkodean yang dilakukan adalah:
 - a. Usia diberi kode (1) bila usia 17 tahun, kode (2) bila usia 18 tahun, kode (3) bila usia 19, kode (4) bila usia 20, kode (5) bila usia 21, kode (7) bila usia 22, kode (8) bila usia 23, kode (9) bila usia 24, kode (10) bila usia 26, kode (11) bila usia 27, kode (12) bila usia 29, kode (13) bila usia 30, dan kode (14) bila usia 36.

- b. Jenis kelamin diberi kode (1) apabila laki-laki dan diberi kode (2) apabila perempuan.
 - c. Program studi diberi kode (1) apabila S1 Keperawatan, kode (2) apabila S1 Farmasi, kode (3) apabila S1 Manajemen, kode (4) apabila S1 Kesehatan Lingkungan, kode (5) apabila S1 Teknik Informatika, kode (6) apabila D3 Keperawatan, kode (7) apabila Kesehatan Masyarakat, kode (8) apabila S1 Hukum, kode (9) apabila S1 Pendidikan Bahasa Inggris, kode (10) apabila S1 Psikologi, kode (11) apabila D3 Kesehatan Lingkungan, kode (12) apabila S1 Teknik Sipil, dan kode (13) apabila S1 Teknik Mesin.
 - d. Tingkat Kecemasan diberi kode (1) apabila tidak ada kecemasan, kode (2) apabila kecemasan ringan, kode (3) apabila kecemasan sedang, kode (4) apabila kecemasan berat, kode (5) apabila kecemasan sangat berat.
4. Penghitungan (*tabulating*)

Langkah setelah dilakukan koding untuk mengelompokkan data ke dalam suatu data.

5. Entri Data (*processing*)

Masukkan data tabular ke dalam program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) versi 25.

6. *Cleaning*

Pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk

memastikan apakah ada kekeliruan atau tidak, dan apakah data yang akan dianalisa adalah data yang tepat.

7. Analisis Data

a. Analisis *Univariat* adalah suatu cara yang menjabarkan tentang bagaimana distribusi suatu variabel dalam penelitian. Data dan informasi yang diperoleh dari analisis *univariat* untuk mendeskripsikan karakteristik responden (umur, jenis kelamin, program studi), variabel independen (tipe kepribadian) dan variabel dependen (tingkat kecemasan) yang disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas perlu dilakukan untuk mengetahui apakah asumsi parametrik terpenuhi. Jika asumsi parametrik terpenuhi yaitu data berdistribusi normal, dan sebaliknya apabila bersistribusi tidak normal maka yang digunakan uji nonparametrik. Jumlah responden pada penelitian ini lebih dari 50 responden, maka uji normalitas yang digunakan yaitu uji *kolmogorov-smirnov*. Adapun nilai signifikansi uji normalitas *kolmogorov-smirnov* pada penelitian ini yaitu 0,000, di mana $P < 0,05$ maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Adapun keputusan setelah dilakukan uji normalitas ditemukan hasil $0,00 < 0,05$ pada variabel tipe kepribadian

sehingga menggunakan nilai median karena data berdistribusi tidak normal.

- c. Analisis *Bivariat* adalah metode untuk menganalisis hubungan antara variabel. Pada penelitian ini variabel independen yaitu tipe kepribadian dan variabel dependen yaitu tingkat kecemasan. Kemudian data pada penelitian ini diuji memakai analisis *Chi-Square* taraf kesalahan ditetapkan 5% (taraf kepercayaan 95%).

Alasan menggunakan uji ini karena :

- 1) Jumlah sampel lebih dari 40 yaitu, sebanyak 369 sampel
- 2) Sudah dikategorikan skala ukur ordinal/nominal, yang merupakan data kategorik.
- 3) Karena menggunakan tabel 2x5 dan tidak ada nilai ekspektasi atau frekuensi harapan kurang dari 5 atau lebih dari 20% dari total sel sehingga menggunakan uji *pearson chi-square*.

I. Etika Penelitian

Pelaksanaan jalannya penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini, sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Peneliti membuat kuesioner standar. Selain itu, peneliti mengajukan izin untuk menguji keefektifan alat penelitian dan izin penelitian dari institusi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, dan setelah mendapat izin dari pihak universitas, meminta izin

di tempat pelaksanaan. riset. Setelah mendapat persetujuan dari lokasi penelitian, peneliti menanyakan apakah responden bersedia mengikuti penelitian.

2. Pelaksanaan Penelitian

Peneliti memberikan kuesioner kepada responden. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan, dan ketika responden siap, mereka menandatangani formulir persetujuan untuk menjadi responden penelitian dan mengisi kuesioner yang mereka terima.

3. Penyelesaian Penelitian

Menyelesaikan penelitian dengan pengolahan dan analisis data yang telah diperoleh menggunakan *software* SPSS versi 25.

J. Jalannya Penelitian

Tahap yang dilakukan pada penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pengajuan judul proposal
- b. Meminta surat pengantar rekomendasi dari Ketua Program Studi S1 Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
- c. Setelah mendapatkan ijin, peneliti melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian (kuesioner) ke Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.

- e. Peneliti menghubungi calon responden dan menjelaskan tujuan kegiatan yang akan dilakukan.
- f. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti dengan menggunakan link *google form*.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk melakukan penelitian di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Peneliti menghubungi calon responden di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan menjelaskan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Saat pengambilan data, responden diminta untuk menjawab kuesioner tanpa ada paksaan atau akibat pengaruh lain agar tidak menimbulkan bias pada saat menjawab.
- d. Melakukan *skoring* untuk selanjutnya dilakukan analisa data untuk uji hipotesis.

3. Tahap Akhir

- a. Membuat laporan penelitian yang mencakup interpretasi data dan pembahasan temuan berdasarkan data yang ada dipadukan dengan teori yang relevan
- b. Menyusun hasil penelitian.

K. Jadwal Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Maret 2020-Juni 2021, dengan tahapan sebagai berikut :

Tabel 3.5 Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan 2021						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Tahap Persiapan Penelitian	■	■					
	a. Penyusunan dan Pengajuan Judul		■					
	b. Pengajuan Proposal		■	■				
	c. Perijinan Penelitian			■	■			
	d. Uji Validitas dan Reliabilitas					■		
2	Tahap Pelaksanaan					■		
	a. Pengumpulan Data						■	
	b. Analisis Data						■	
3	Tahap penyusunan Laporan						■	
4	Seminar Hasil							■